

Click to prove
you're human



function Actions(props: { pullRequest: PullRequest }) { return () } Jika menjadi pengembang aplikasi maupun programmer, tentunya paham betul bagaimana cara menggunakan Blackbox AI. Platform berbasis AI ini memang sangat populer di kalangan pengembang dan programmer di berbagai negara di dunia. Termasuk di Indonesia. Selain bisa digunakan oleh pengembang dan programmer, tentunya juga bisa digunakan dalam pembelajaran. Misalnya oleh dosen dan mahasiswa di ilmu komputer. Jika ingin membuat program untuk kebutuhan bahan ajar, tugas kuliah, sampai tugas akhir. Tentunya bisa mempertimbangkan platform AI ini. Namun, amankah digunakan di ruang lingkup akademik khususnya oleh mahasiswa? Hal ini tentu muncul ketika membahas platform AI, karena memang ada beberapa aturan dan etika yang harus dipahami saat menggunakannya. Berikut informasinya. Blackbox AI adalah salah satu alat kecerdasan buatan (Artificial Intelligence - AI) yang bisa digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak. Mengembangkan perangkat lunak disini adalah seperti membuat suatu aplikasi mobile maupun desktop. Bisa juga mengembangkan suatu program berbasis komputer. Seperti program kasir, program administrasi, program keuangan perusahaan, dan lain sebagainya. Dimana dulunya untuk membuat perangkat lunak ini dikerjakan manual oleh programmer. Dengan berkembangnya teknologi AI, hadir platform yang membantu tugas para programmer Baik untuk mendapat inspirasi ide coding dengan bahasa pemrograman tertentu, mengecek sumber atau penyebab debug pada coding, dan sebagainya. Blackbox AI kemudian tidak butuh waktu lama menjadi sangat populer, khususnya bagi pengembang perangkat lunak maupun para programmer. Namun, keberadaannya juga memunculkan isu bisa menggeser peran maupun profesi programmer profesional. Platform ini memiliki dashboard utama berbentuk chatbot sehingga mengingatkan pengguna dengan Chat GPT. Pengguna tinggal menyusun prompt untuk dibuatkan program atau aplikasi tertentu. Maka sistem di platform akan menampilkan coding di sisi sebelah kanan. Pengguna tinggal menyalin atau mengunduh hasil coding yang dibuatkan platform ini ke dalam aplikasi bahasa pemrograman yang digunakan, jika coding ini benar, aplikasi bisa langsung dijalankan, atau dikoreksi agar lebih sesuai kebutuhan. Layanan canggih ini dilengkapi dengan berbagai fitur dan bisa diakses gratis selama 90 hari. Selebihnya, pengguna wajib berlangganan dengan memilih paket yang sesuai kebutuhan. Lalu, apakah platform AI ini aman? Secara garis besar, platform AI ini aman digunakan. Karena namanya Black Box alias Kotak Hitam, pengguna tidak mengetahui secara pasti bagaimana cara kerja aplikasi ini dan bagaimana kebijakan pengembangan terkait data para pengguna. Anda disarankan tidak memasukkan data sensitif dan rahasia. Lalu, amankah digunakan oleh dosen dan mahasiswa? Terkait hal ini, tentunya kembali lagi pada kebijakan dosen dan perguruan tinggi masing-masing. Sekalipun boleh menggunakan platform ini, tentunya ada batasan yang jelas. Salah satunya hanya boleh dipakai untuk mengecek debug pada coding yang sudah disusun. Namun tidak diperbolehkan memakainya untuk membuat aplikasi atau program dari nol. Sebab tentunya melanggar etika yang ada di lingkungan perguruan tinggi. Sebelum menggunakan Blackbox AI tentunya perlu memahami dulu platform ini bisa digunakan untuk apa. Jika dilihat dari sisi fitur, maka akan diketahui secara detail mengenai fungsi atau kegunaan platform AI ini. Berikut sejumlah fitur Blackbox AI: Fitur pertama dan utama dari platform ini adalah Code Chat. Sesuai penjelasan sebelumnya, platform ini berbentuk chatbot dan fitur chatbot ini disebut Code Chat. Disebut demikian karena prompt wajib relevan dengan kebutuhan program atau perangkat lunak. Misalnya meminta dibuatkan coding untuk membuat aplikasi tertentu dengan bahasa pemrograman tertentu. Contoh lain, memberi perintah untuk mengecek penyebab bug pada coding yang sudah disusun. Ketika mengetik prompt yang tidak berkaitan dengan perangkat lunak, respon platform ini akan menjelaskan layanan utamanya. Jika prompt tidak spesifik, misalnya tidak menyebut tujuan dan fungsi perangkat lunak yang akan dibuat, respon akan meminta pengguna menulis prompt lebih sesuai dan diberi contoh. Misal, prompt "buatkan aplikasi dengan bahasa C++". Maka respon platform ini akan memberi contoh sebagai berikut: "Untuk membuat program sederhana dengan C++, Anda bisa mulai dengan menentukan tujuan program, seperti menghitung luas atau membuat aplikasi kasir. Anda dapat menemukan banyak contoh dan tutorial yang dapat membantu Anda memahami dasar-dasar pemrograman". Fitur kedua di dalam Blackbox AI adalah Code Completion. Fitur ini membuat platform berfungsi sebagai penyedia layanan untuk melanjutkan coding pembuatan suatu perangkat lunak. Jika merasa coding yang disusun sulit untuk dilanjutkan karena keterbatasan pemahaman bahasa pemrograman, Anda bisa memanfaatkan fitur ini untuk memberi koreksi dan melanjutkan sesuai konteks (tujuan) perangkat lunak yang dibuat. Fitur berikutnya adalah Custom Function Generation. Fitur ini membantu pengguna untuk meminta platform membuatkan perangkat lunak tanpa perlu menuliskan coding dari nol. Jadi, lewat fitur ini, platform akan merespon prompt yang jelas ingin dibuatkan program apa dan dengan bahasa pemrograman apa. Kemudian akan dibuatkan coding dari awal sampai akhir. Sehingga dengan fitur ini, Blackbox AI berfungsi sebagai penyusun coding otomatis dengan AI meski dari prompt sederhana dengan bahasa sederhana juga. Fitur ini menjadikan platform bisa diandalkan untuk efisiensi pembuatan perangkat lunak dan meminimalkan debug pada coding. Fitur keempat di dalam platform berbasis AI ini adalah Automatic Bug Detection. Fitur ini membantu pengguna mendeteksi penyebab debug pada coding yang sudah disusun. Sehingga bisa dikoreksi agar perangkat lunak bisa berjalan baik. Lewat fitur ini, platform berfungsi dalam membantu mendeteksi penyebab debug dengan cepat sehingga perbaikan pada coding bisa dilakukan segera dan perangkat lunak bisa segera diselesaikan. Fitur berikutnya adalah Code Refactoring. Fitur ini membantu pengguna untuk memeriksa kualitas coding yang disusun dan dilakukan perbaikan. Bentuk perbaikan sangat beragam. Seperti menyederhanakan coding dengan menghapus bagian tertentu yang dianggap tidak perlu sampai erapikan coding agar lebih efisien, rapi, dan mudah dikoreksi atau dikembangkan lagi di kemudian hari. Melalui fitur ini, Blackbox AI berfungsi dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas coding secara efisien. Dalam hitungan detik, coding sudah bebas dari kesalahan dan lebih sederhana tanpa ada perintah yang rumit dan tidak perlu. Fitur utama yang keenam bertajuk Code Search. Melalui fitur ini, para pengguna akan dibantu menemukan coding yang tepat sesuai kebutuhan. Jadi, dalam situasi sudah menyusun coding dan kesulitan menemukan fungsi yang relevan. Platform ini bisa digunakan untuk menemukan fungsi tersebut karena ada fitur Code Search yang membantu menemukan coding yang relevan dengan kebutuhan. Contohnya, Anda membuat aplikasi laporan laba rugi perusahaan X dengan Python. Kemudian ingin menambahkan tombol untuk melihat preview laporan laba rugi. Hanya saja lupa atau tidak tahu harus memakai fungsi pada coding yang dibutuhkan. Maka coding ini bisa dibantu Blackbox AI untuk ditemukan dan coding Anda menjadi lengkap. Fitur unggulan yang ketujuh adalah Vision. Melalui fitur ini para pengguna Blackbox AI akan terbantu mendapatkan coding yang bisa disalin atau di unduh dari gambar. Misalnya, menemukan coding sesuai kebutuhan dalam format JPG. Foto format JPG bisa diunggah ke Blackbox AI dan akan diubah menjadi coding yang siap diunduh maupun disalin. Hal ini membantu menyusun coding dengan cepat sekaligus sumbernya dalam format JPG. Sehingga tidak harus menulis satu per satu fungsi coding dalam JPG tersebut. Memahami seluruh fitur di dalam Blackbox AI membantu memberi gambaran cara menggunakan Blackbox AI sesuai kebutuhan. Selain itu, fitur ini tentu akan terus berkembang karena Blackbox AI juga perangkat lunak berbasis AI yang dikembangkan perusahaan pengembang. Gunakan AI lainnya untuk menunjang karir. Berikut daftar lengkapnya: Selain Blackbox AI, mungkin akan menemukan lebih banyak platform AI dengan fungsi sejenis. Namun, platform ini tentunya memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya populer di kalangan pengembang dan programmer. Berikut adalah beberapa poin yang menjadi nilai tambah atau kelebihan dari platform Blackbox AI: Kelebihan yang pertama dari Blackbox AI adalah ada masa trial gratis sampai 90 hari atau kurang lebih 3 bulan. Masa trial ini tentu terbilang lumayan lama jika dibanding platform AI pada umumnya. Meski pada akhirnya harus membayar untuk mengakses layanannya. Namun masa gratis 3 bulan tentu ampuh menghemat anggaran. Kelebihan yang kedua dari Blackbox AI adalah didesain ramah untuk pengguna. Tampilan dengan model chatbot dan respon yang cepat serta sesuai layanan utamanya. Menjadikan platform ini mudah digunakan, bahkan oleh orang yang pertama kali mengenalnya. Seorang programmer tentunya membutuhkan waktu untuk menyelesaikan coding ketika membuat satu perangkat lunak. Tingkat kesulitan, fitur yang akan ditambahkan, dan detail tampilan menyita waktu lumayan. Bisa berbulan-bulan. Namun dengan Blackbox AI proses tersebut bisa dibuat lebih efisien. Sebab tersedia banyak fitur untuk membantu menemukan fungsi tertentu di suatu bahasa pemrograman, menyempurnakan coding, mencari penyebab debug, dll. Sehingga menyusun coding bisa lebih efektif dan efisien. Kelebihan yang keempat dari Blackbox AI adalah tersedia fitur untuk mendeteksi penyebab debug. Bagi programmer, coding yang disusun bisa bebas dari debug padahal baru sekali disusun adalah memang lonka. Bahkan nyaris tidak mungkin. Ketika coding selesai dan dicoba dijalankan program yang dibuat, lalu terdeteksi debug. Maka harus mencari tahu penyebab debug apa, dimana kadang kala sulit. Sebab bahasa pemrograman yang dipakai bisa saja menyorot debug di bagian tengah coding. Nyatanya penyebab ada di bagian awal coding. Dibanding berlama-lama mencari tahu coding di sebelah mana dan fungsi apa yang menjadi penyebab. Maka Blackbox AI bisa diandalkan, agar bisa diketahui penyebab pastinya dan bisa segera diperbaiki dalam hitungan menit. Kelebihan selanjutnya dari Blackbox AI adalah kemampuannya untuk menyederhanakan coding. Coding yang terlalu panjang, rumit, dan boros fungsi yang sebenarnya tidak diperlukan bisa di sederhana. Sehingga coding rapi dan efisien, agar saat perangkat lunak dikembangkan prosesnya lebih mudah. Kelebihan yang keenam dari Blackbox AI adalah respon yang dimiliki sesuai fungsi atau layanan utamanya. Meski berbentuk chatbot, akan tetapi ketika prompt tidak berkaitan dengan program. Maka respon akan menjelaskan layanan utamanya. Hal ini sesuai penjelasan sebelumnya. Lewat respon seperti ini maka cara menggunakan Blackbox AI terasa lebih mudah dan ramah untuk pengguna dari kalangan programmer pemula. Kelebihan berikutnya dari Blackbox AI adalah bisa mendeteksi bahasa apapun dan memberi respon sesuai prompt. Jadi, tidak perlu menulis prompt dalam bahasa Inggris. Melainkan bisa langsung dalam bahasa Indonesia, sehingga memudahkan penggunaan layanan platform ini. Meskipun Blackbox AI memiliki daftar kelebihan yang cukup panjang. Platform berbasis AI ini belum bisa dikatakan sempurna. Sebab masih memiliki beberapa kekurangan. Berikut kelemahan Blackbox AI: Sebagai platform penyusun coding perangkat lunak dengan teknologi AI, tentu hasil coding yang dibuat tidak selalu sempurna. Pada akhirnya bisa ada debug di dalamnya sehingga perlu ada keterlibatan pengguna untuk mengecek coding tersebut dan memperbaiki jika ada kesalahan. Kekurangan yang kedua dari Blackbox AI adalah deteksi debug yang kadang tidak efektif. Artinya, sistem di dalam platform bisa mendeteksi bagian coding yang salah dan diduga penyebab debug padahal bukan sebuah deteksi debug perlu dilakukan manual saat disadari platform ini ada kesalahan deteksi. Sebagaimana penjelasan di awal, Blackbox AI hanya bisa diakses gratis selama 90 hari. Itupun ada beberapa fitur yang hanya bisa diakses setelah berlangganan. Platform ini juga menyediakan paket langganan dengan fitur berbeda-beda. Alhasil, sekalipun sudah memilih paket langganan tertentu pengguna bisa berhadapan dengan fitur yang hanya bisa diakses oleh paket lain di atasnya. Sehingga layanan platform ini pada dasarnya berbayar dan tentunya pengguna membutuhkan kesiapan anggaran. Baca Juga: Lalu, bagaimana cara menggunakan Blackbox AI untuk membuat perangkat lunak? Menggunakan platform AI ini sangat mudah sebagaimana penjelasan di poin kelebihan. Berikut adalah cara mudah menggunakan Blackbox AI: Langkah yang pertama adalah masuk ke website resmi Blackbox AI. Secara umum, platform ini bisa diakses lewat browser atau diinstal dalam bentuk ekstensi di browser Anda. Bagi pengguna baru, maka langkah kedua adalah registrasi akun. Pembuatan akun bisa login langsung dengan Google, GitHub, atau email (baik itu Gmail, Yahoo, dan sebagainya yang wajib aktif). Setelah registrasi selesai, maka sistem akan langsung mengarahkan Anda ke dashboard tama. Maka akan bertemu dengan fitur Code Chat berbentuk chatbot. Tahap berikutnya adalah menyusun prompt untuk menggunakan fitur yang tersedia di Blackbox AI. Misalnya ingin memakai fitur Custom Function Generation untuk membuat perangkat lunak dari nol. Maka bisa meminta platform ini untuk membuatkan coding perangkat lunak tertentu dengan bahasa pemrograman tertentu. Tahap akhir adalah mengecek coding yang dihasilkan Blackbox AI. Bisa langsung disalin ke aplikasi bahasa pemrograman yang digunakan. Kemudian dicoba dijalankan, jika ada debug maka bisa diperbaiki dengan Blackbox AI kembali. Itulah tata cara menggunakan Blackbox AI yang memang mudah dan tahapannya sederhana. Tampilan simpel dengan chatbot atau fitur Code Chat membuatny ramah untuk para pengguna. Agar hasil maksimal, gunakan prompt AI dengan benar. Baca lebih lanjut dalam Prompt AI dan 4 Teknik Menyusunnya agar Hasil Akurat. Powerful conversational AI interfaceBLACKBOX AI Web ChatBLACKBOX AI Chat offers a powerful conversational AI interface that helps you tackle complex tasks with ease. Through an intuitive chat-based experience, you can leverage advanced AI capabilities for coding assistance, research, and problem-solving. The platform combines cutting-edge language models with practical features like web search and file handling to deliver comprehensive solutions.You can start using BLACKBOX AI Chat by heading to blackbox.aiRetrieve up-to-date data from the internetExplore complex topics with in-depth insightsExperience the fastest AI reasoning for rapid solutionsSpecialized AI agents to automate and handle specific tasks efficientlyTransform text into images effortlesslyProvide large files for better context understandingLast updated 4 months ago Ever stayed up past 2 AM debugging code that just would not work? I have. That's why I spent two weeks testing BlackBox AI—the tool claiming to "auto-generate code" while you sip coffee. Spoiler: It's best but not perfect. Picture this: You're stuck on a Python loop. Instead of Googling, you type "how to sort a list without duplicates" into BlackBox. Seconds later, clean code pops up. Wait, does it actually run? Surprisingly, yes—most of the time. via GIPHY In this BlackBox AI Review, I'll break down why coders love its real-time suggestions and image-to-code tricks, but also why Fortune 500 teams still keep human eyes on its outputs. Ready to code faster or risk glitchy shortcuts? Let's get honest. Basic DetailsAvailabilityStarting Price\$19.99Pricing ModelMonthly and AnnuallyFree TierYesSpecial DiscountYesBlackBox AI is a coding assistant that helps developers write, debug, and improve code faster. It uses advanced technologies like machine learning and natural language processing (NLP) to understand user instructions, generate code snippets, and fix errors. The platform also employs OCR (optical character recognition) to convert screenshots of code into editable text and integrates with tools like VS Code. It relies on models like GPT-4o, Claude-Sonnet-3.7, and Gemini Flash 2.0 to provide real-time suggestions, build apps from scratch, and translate code between programming languages like Python or JavaScript. Here are the key features of BlackBox AI that make it a game-changer for developers. AI-Powered Code Generation: BlackBox AI uses advanced machine learning algorithms to generate accurate code snippets based on your input. Whether you need a function, script, or entire code block, this feature ensures fast and efficient coding. Natural Language Code Assistance: With natural language processing (NLP), you can describe what you need in plain English, and BlackBox AI will generate the corresponding code. This feature is perfect for beginners or when working on unfamiliar programming languages. Real-Time Code Completion: The tool provides intelligent real-time code suggestions as you type, helping you write clean and error-free code faster. It understands the context of your project to offer precise recommendations. Image-to-Code Conversion: Using optical character recognition (OCR) technology, BlackBox AI can analyze screenshots of code or designs and convert them into usable text or code snippets. This saves time when working with visual data. AI-Powered Debugging: BlackBox AI automatically detects bugs in your code and suggests fixes in real-time. This feature reduces debugging time and ensures higher-quality code output. Code Translation Across Languages: The platform supports multi-language code translation, allowing you to convert code from one programming language to another effortlessly. This is especially useful for cross-platform projects. Voice-Based Interaction: With its Voice AI feature, developers can use voice commands to generate or refine code. This hands-free interaction makes coding more intuitive and accessible. Community-Shared Code Library: BlackBox AI provides access to a vast library of community-shared code snippets and solutions. This feature helps developers find inspiration and quickly solve complex problems. Integration with Popular IDEs: BlackBox AI seamlessly integrates with top IDEs like Visual Studio Code, IntelliJ IDEA, and Sublime Text. This ensures a smooth workflow without the need for switching tools. Real-Time Web Search Integration: The platform includes a built-in web search tool to fetch relevant coding documentation or examples directly within your workspace, making it easier to find solutions quickly. Code Summarization and Commenting: BlackBox AI can summarize long blocks of code or generate comments for better readability and understanding, improving collaboration among teams. AI-Powered Code Refactoring: The tool helps optimize your existing code by suggesting improvements for performance and readability, ensuring maintainable and efficient projects. Here is a summary of the pricing plans for BlackBox AI based on available information: PlanPriceFree Trial90 Days Free TrialThen \$19.99 per monthBlackbox AI Agent Plan\$19.99 per monthBlackbox AI Agent Annual Plan\$199.99/(Save 40%) Let's be real, coding can be a slog sometimes. We've all been there: staring blankly at the screen, trying to remember the exact syntax for that one function, or spending hours debugging a seemingly impossible-to-find error. Blackbox AI, like other AI coding assistants, aims to tackle these common pain points: Reducing Boilerplate Code: Nobody loves writing the same repetitive code over and over again. Blackbox AI should help generate common code snippets, freeing you up to focus on the more interesting and challenging aspects of your project.Speeding Up Development: Time is money, as they say. By automating certain tasks and providing instant code suggestions, Blackbox AI promises to accelerate the development process.Lowering the Barrier to Entry: For aspiring developers or those new to a particular language or framework, AI tools can provide valuable assistance and guidance. Blackbox AI could help bridge the knowledge gap and make coding more accessible.Improving Code Quality: By suggesting best practices and identifying potential errors, Blackbox AI can contribute to writing cleaner, more maintainable code.Contextual Code Completion: Move over, basic autocompletion! Blackbox AI is supposed to analyze your code and provide intelligent suggestions based on the context of your project. Based on what I know about similar tools, Blackbox AI is likely targeted towards: Professional Developers: To help them write code faster, more efficiently, and with fewer errors.Web Developers: To assist with front-end and back-end development tasks.Mobile App Developers: Accelerate the development of iOS and Android apps.Data Scientists and Machine Learning Engineers: To help them write code for data analysis, machine learning models, and other AI-related tasks.Students and Aspiring Developers: To provide guidance and assistance as they learn to code. GitHub Copilot is an AI-powered coding assistant developed by OpenAI and GitHub. It provides real-time code suggestions and autocompletion and even generates entire functions based on natural language prompts. It integrates seamlessly with popular IDEs like VS Code and supports multiple programming languages, making it ideal for both beginners and professionals. Amazon CodeWhisperer is a coding assistant designed to boost productivity with real-time code recommendations and security scanning. It supports multiple languages like Python, Java, and JavaScript, while also offering features like documentation assistance and code refactoring. Its focus on secure coding makes it a great choice for enterprise developers. Tabnine is an AI-powered tool that specializes in context-aware code completions and intelligent suggestions. It supports over 20 programming languages and works offline to ensure privacy. Tabnine also provides team collaboration features, making it a popular choice for organizations looking to improve their development workflows. Feature/ToolBlackbox AIGitHub CopilotAmazon CodeWhispererTabnineCode SuggestionsYes (Real-Time & Context-Aware)Yes (Real-Time & Context-Aware)Yes (Real-Time & Secure)Yes (Context-Aware)Natural Language InputYesYesNoNoSecurity ScanningNoLimitedYesNoIDE IntegrationVS Code, IntelliJ, Sublime TextVS Code, JetBrains IDEsVS Code, JetBrains IDEsVS Code, IntelliJ, Sublime TextMulti-Language SupportYesYesYesYesOffline ModeNoNoNoYesPros High Accuracy Achieved Complex Tasks Managed Efficient Resource Use Fast Decision Making Scalable Solutions Cons Bias and Ethics Issues Security Vulnerabilities Limited Context Understanding So, wrapping up this BlackBox AI Review: Is it magic? Not quite. But after weeks of use, BlackBox became my coding best friend—slashing debugging time, sparking new project ideas. If you're a student on a budget or a pro needing speed, it's worth testing. Just remember: think of BlackBox AI as a very smart assistant, not a replacement. Always double-check its output, especially in complex projects. I'd love to hear about your experience! Try it, then tell me: Did BlackBox AI become your shortcut or just another tool? BlackBox AI supports over 20 popular programming languages, including Python, JavaScript, Ruby, Java, Go, and C++. It provides real-time code suggestions and debugging assistance across these languages. Yes, BlackBox AI provides mobile apps for both Android and iOS platforms. Developers can use these apps to access real-time coding help, chat assistance, and code generation features on the go. Yes, developers can upload Figma designs or screenshots into BlackBox AI. The platform uses optical character recognition (OCR) technology to convert these images directly into usable frontend code snippets. BlackBox AI offers a dedicated Chrome extension to help developers extract code snippets directly from videos or web pages. This extension simplifies learning from tutorials or coding videos by quickly converting visual content into editable code. Yes, users have the option to customize their own coding agents within BlackBox AI. They can build personalized agents optimized for specific tasks or workflows using advanced models like GPT-4o and Claude-Sonnet-3.7.